

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.⁴² Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁴³

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan

⁴² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hal. 158

⁴³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 11

tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan⁴⁴

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁵ Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah:

1. Alamiah,
2. Data bersifat deskriptif bukan angka-angka
3. Analisis data dengan induktif.
4. Makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menfsirkan fenomena yag terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 51

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 5

⁴⁶ Robert C. Bogdan and sari Knop Biklen, *Qualitative Reseach for Eduication*, (London: Allyn & Bacon, Inc, 1982), hal. 2

Erickson mengatakan bahwa penelien kualitatif ini berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dlakukan terhadap kehidupan. Menurut Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang tergantung pada pengamatan pada manusia baik kawasannya maupun peristilahan.⁴⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan maksud menasirkan fenomena yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif disini dilakukan untuk mencari informasi mengenai peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan, serta faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan SNI Pasar Rakyat pada Pasar Rakyat Bendo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, dimana peneliti berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.⁴⁸ Penelitian studi kasus, merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, kelompok,

⁴⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 310

organisasi, program, dan situasi sosial.⁴⁹ Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi yang nantinya dapat dipelajari atau ditarik dalam sebuah kasus dan dari kasus tersebut akan diperoleh sebuah pengetahuan lebih lanjut serta mendalam secara ilmiah.

Melalui penelitian ini, peneliti mengungkapkan secara mendalam mengenai peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan dalam penerapan SNI Pasar Rakyat guna meningkatkan daya saing. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dan Pasar Rakyat Bendo Trenggalek. Adapun alasannya adalah kedua tempat penelitian itu merupakan objek yang akan diteliti oleh peneliti, dimana penerapan SNI Pasar Rakyat terjadi di Pasar Rakyat Bendo, dan salah satu yang memiliki peran dalam penerapannya adalah Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan.

Pasar rakyat Bendo mulai di revitalisasi pada sekitar akhir tahun 2017 lalu dengan memanfaatkan otonomi daerah melalui kebijakan-kebijakan yang

⁴⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 201

ada. Dalam beberapa tahun terakhir ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek berupaya untuk terus meningkatkan eksistensi pasar rakyat melalui penerapan SNI saat ini. Pasar Rakyat Bendo sering dijadikan contoh untuk pasar-pasar yang ada di trenggalek, karena terletak di jalan nasional maka pasar ini mendapatkan perhatian khusus untuk pengelolaannya. Di pasar ini kita dapat menemukan pengelompokan golongan pedagang berdasarkan apa yang dijual, sehingga pembeli tidak bingung dalam mencari kebutuhan mereka. Pasar Rakyat Bendo merupakan salah satu pasar tradisonal modern yang ada di Trenggalek.

Dalam melaksanakan pembangunan ini tentunya melibatkan berbagai pihak salah satunya adalah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan. Adanya peran dari pedagang pasar dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan (diskomindag) Kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti dalam tempat penelitian sangatlah diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti disini bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Hal ini dilakukan supaya peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan serta dapat memahami informasi tersebut. Peneliti sadar bahwa tujuan yang utama adalah mencari informasi bukan menilai situasi yang terjadi. Maka, analisis datanya berupa deskripsi mengenai data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan dilapangan.⁵⁰ Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian ini secara langsung di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset atau *tape recorder*, pengambilan foto, atau perekaman video atau film.⁵¹

⁵⁰ Anggito dan Johan Setiwan, *Metodologi Penelitian*.....hal. 76

⁵¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hal. 107

Data dalam penelitian ini berupa wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi. Data-data tersebut nantinya akan diolah sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh informasi terkait Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Dalam Penerapan SNI Pasar Rakyat Guna Mewujudkan Daya Saing (Studi pada Pasar Rakyat Bendo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Maksudnya, sumber data adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diberika kepada pengumpul data melalui perantara.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari observasi, *recording* wawancara, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif lapangan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung ke Pasar Rakyat Bendo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek guna mengetahui keadaan fisik dan hal-hal lain yang dapat memberikan data. Observasi adalah pengumpulan data langsung dari lapangan. Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan, peristiwa, dan benda yang sedang diamati.⁵² Guba dan Lincoln menyampaikan bahwa beberapa alasan peneliti melakukan observasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran.
- b. Memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri perilaku dan kejadian sebagaimana keadaan yang terjadi sesungguhnya.

⁵² *Ibid.*, hal. 132

- c. Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung.
- d. Mendekatkan jarak antara data dari wawancara dengan yang langsung diamati, sehingga merupakan cara untuk mengecek kepercayaan data.
- e. Memungkinkan peneliti untuk memahami situasi-situasi yang rumit dan berbagai perilaku yang kompleks dari objek yang diteliti.
- f. Salah satu alternatif teknik dalam kasus-kasus tertentu yang tidak mungkin dilakukan dengan teknik lainnya. Misalnya, mengamati perilaku subjek yang belum bisa berbicara dan sebagainya.⁵³

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini langsung dilakukan bersama informan, yaitu pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek, pedagang Pasar Rakyat Bendo, dan pembeli Pasar Rakyat Bendo. Data yang diperoleh dari wawancara berupa pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan informan tentang peran dan faktor pendukung dan penghambat Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dalam penerapan SNI Pasar Rakyat.

Metode wawancara disini adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan guna dijawab juga secara lisan. Dalam hal ini penulis melakukan dengan pihak-pihak yang terkait. Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu,

⁵³ *Ibid.*, Hal. 133

wawancara merupakan teknik penggalian data utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, lengkap, dan mendalam. Creswell (1998) menjelaskan bahwa prosedur wawancara seperti tahapan berikut ini:

- a. Identifikasi para partisipan berdasarkan prosedur sampling yang dipilih.
- b. Tentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.
- c. Siapkan alat perekam yang sesuai.
- d. Cek kondisi alat perekam.
- e. Susun protokol wawancara, panjangnya kurang lebih empat sampai lima halaman dengan kira-kira lima pertanyaan terbuka dan sediakan ruang yang cukup di antara pertanyaan untuk mencatat respon terhadap komentar partisipan.
- f. Tentukan tempat untuk melakukan wawancara. Jika mungkin ruangan cukup tenang, tidak ada distraksi dan nyaman bagi partisipan. Idealnya peneliti dan partisipan duduk berhadapan dengan perekamberada di antaranya, sehingga suara suara keduanya dapat terekam baik. Posisi ini juga membuat peneliti mudah mencatat ungkapan non-verbal partisipan, seperti tertawa, menepuk kening, dan sebagainya.
- g. Berikan pertanyaan tertulis (*inform consent*) pada calon partisipan.
- h. Selama wawancara, sesuaikan dengan pertanyaan, lengkapi pada waktu tersebut (jika mungkin), hargai partisipan dan selalu bersikap sopan

santun. Pewawancara yang baik adalah yang lebih banyak mendengarkan daripada berbicara.⁵⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan tujuan menyediakan dokumen-dokumen sebagai bukti sumber informasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang sudah tersedia seperti catatan harian, laporan, foto, serta data yang tersimpan pada website. Dengan metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah kearsipan ataupun data-data gambar yang ada di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek, serta Pasar Rakyat Bendo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan lain-lain. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman, dimana pada analisis model ini memiliki tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data

⁵⁴ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1, 2007, hal. 35-40

kualitatif, sebab hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen itu perlu terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi simpulan sebagai hasil akhir penelitian.⁵⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data disini merupakan pencarian data yang diperlukan terhadap bergai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, guna dipilih dan dikumpulkan. Yang nantinya data ini akan digunakan peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran dan faktor pendukung/penghambat Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dalam penerapan SNI Pasar Rakyat guna mewujudkan daya saing (studi pada Pasar Rakyat Bendo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek).

2. Reduksi data

Jika data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

⁵⁵ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam,.....*, hal.174

- a. Merangkum hasil catatan lapangan sehingga mudah dipahami.
- b. Menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh.
- c. Peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sajian data disini merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan.

Selanjutnya, penarikan simpulan yang didasari dari reduksi data berdasarkan permasalahan yang diangkat. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam

konfigurasi yang utuh. Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami. Simpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut:

- a. Tema atau topik dan judul penelitian
- b. Tujuan penelitian
- c. Pemecahan permasalahan
- d. Data-data dalam penelitian
- e. Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian
- f. Teori atau ilmu yang relevan⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.⁵⁷ Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan datanya peneliti menggunakan:

1. Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan disini dilakukan peneliti untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh. Kepercayaan data dilakukan dengan cara:

⁵⁶ *Ibid.*,....., hal.176

⁵⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Perss, 2016), hal. 70

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penjarangan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian yang artinya peneliti menambah waktu penelitian sampai kejenuan pengumpulan data tercapai.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah, dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Meningkatkan ketekunan disini berarti peneliti melakukan penelitian dengan cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.

1) Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Seperti, wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situai berbeda.

d. Pengecekan Sejawat

Mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.

e. Kecukupan Referensi

Bahan refrensi yang memadai atau cukup akan mendukung dalam pembuktian data yang ditemukan peneliti.

f. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ada. Bila tidak ada lagi yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

g. Member Check

Mengecek secara bersama-sama dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data tentang data yang sudah dikumpulkan, dan kesimpulan hasil penelitian.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti memberikan gambaran secara jelas terkait latar penelitian, dengan cara memperkaya deskripsi dengan konteks dan fokus penelitian.

3. Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data lapangan. Konfirmabilitas penelitian kualitatif cenderung berasumsi bahwa setiap peneliti membawa perspektif yang unik ke dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan dan pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan referensi yang dibutuhkan serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengumpulkan data dengan fokus penelitian dari lokasi. Pada metode ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data dapat diinformasikan secara jelas dan terperinci.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahapan ini penulis memberikan penarikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang dilakukan. Selanjutnya dilakukan verifikasi. Verifikasi disini dilakukan untuk mengantisipasi adanya bias dalam penelitian, yang terpenting adalah kesadaran dari peneliti untuk selalu berusaha dalam mengurangi adanya pemicu yang memungkinkan timbulnya bias. Bias adalah sebuah penyajian bahan yang dipenuhi prasangka, yang berarti juga merupakan suatu kesalahan dalam memperkirakan sebuah nilai.